

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang penulis peroleh, maka dapat di ambil kesimpulan, hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian usaha mebel kayu di Desa Cempaka Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara tingkat daya saing yang tinggi artinya mereka eksis dan dinamis. Tujuan pemasaran yang sudah ke luar daerah, seperti : Amuntai, Banjar, Sulawesi, Grogot, Kalimantan Timur, Samarinda dan Papua. Semakin tinggi tingkat daya saing suatu daerah, maka semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Analisis SWOT sebagai Strategi Daya Saing Pengusaha Mebel di Desa Cempaka Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan tabel Matriks IFAS dan EFAS, diketahui nilai IFASnya yaitu 3,14 dan nilai EFASnya yaitu 3,07. Jadi analisis SWOT yang diterapkan dalam daya saing usaha mebel di Desa Cempaka Kabupaten Hulu Sungai Utara berada di sel nomor satu (kuat), yaitu suatu keadaan dimana usaha mebel mengalami suatu masa pertumbuhan dan berkembang, baik dalam penjualan, asset profit maupun kombinasi dari ketiganya. Strategi ini menandakan keadaan perusahaan yang kuat dan mampu untuk terus berkembang dengan mengambil kesempatan atau, peluang yang ada untuk meraih omzet yang maksimal.

Dalam strategi ini dapat meningkatkan daya saing usaha mebel di Desa Cempaka Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Saran

1. Para pengusaha mebel lebih ditingkatkan lagi terutama dalam strategi promosi dengan cara membuat website dan E-commerce.
2. Para pengusaha mebel harus sering mengikuti pelatihan dan seminar kewirausahaan.
3. Sebaiknya pemerintah juga ikut andil dalam membantu mengembang usaha mebel dengan pengadaan sarana dan prasarana produksi mebel sehingga terjadi peningkatan usaha, pendapatan, mampu mengembangkan usaha lebih besar dan masyarakat setempat yang pengangguran mendapatkan lapangan pekerjaan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.